

ABSTRAKSI

Pada pemilu tahun 2011 di Argentina menghasilkan kemenangan kembali Cristina Fernandez sebagai presiden Argentina untuk periode jabatan kedua setelah sebelumnya terpilih pada tahun 2007. Kemenangan kembali Cristina Fernandez sebagai presiden untuk periode 2011-2015 ditentukan melalui pemilu presiden yang digelar pada tanggal 23 Oktober 2011 di Argentina dengan perolehan suara sebanyak 53,96% dan mengungguli saingan terdekatnya yaitu Hermes Binner 16,87% suara. Cristina Fernandez memenangkan pemilu tahun 2011 dalam satu putaran yang disahkan untuk menetapkan kemenangan calon presiden pada pemilu berdasarkan hasil 40% perolehan suara atau selisih 10% suara dengan peringkat kedua pada pemilu. Cristina Fernandez memenangkan kembali pemilu tahun 2011 di Argentina karena adanya partisipasi politik masyarakat Argentina yang memilihnya berdasarkan keberhasilan awal pemerintahannya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi jumlah kemiskinan di Argentina. Selain itu, kematian suaminya Nestor Kirchner yang merupakan mantan presiden Argentina periode 2003-2007 memberi pengaruh terhadap para pemilih dan menarik simpatisan untuk memilih Cristina Fernandez pada pemilu 2011 sebagai presiden karena kharisma suaminya sebagai tokoh penting dalam politik Argentina yang berhasil memulihkan perekonomian Argentina setelah krisis 2001. Cristina Fernandez mampu membuktikan kemampuannya untuk tetap memerintah sebagai pribadi yang tegar dan pemimpin yang mumpuni sehingga masyarakat tetap setia untuk memilihnya pada pemilu tahun 2011 di Argentina.